Tugas Individu

Mata Kuliah: Bimbingan Belajar

Dosen: Jusmawati,S.Pd.,M.Pd

**BENTUK – BENTUK LAYANAN BIMBINGAN
BELAJAR BAGI SISWA SD**

ASTARI PUSPITA SARI

18093188206030

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Megarezky**

T.A 2020 - 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga makalah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih ada kekurangan dan memerlukan perbaikan oleh sebab itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih sempurnanya makalah ini. Atas kritik dan saran yang di berikan, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga maklah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 18 Juli 2021

Astari Puspita Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan	

BAB II PEMBAHASAN

A. Bentuk Layanan Bimbingan Belajar	
B. Layanan bimbingan belajar	
C. Aspek bimbingan belajar	
D. Bentuk-bentuk berperilaku bermasalah.....	

BAB III PENUTUP

Kesimpulan

Saran

DAFTAR PUSTAKA	
----------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan belajar merupakan bagian integral dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Bimbingan sebagai bagian dari pendidikan memiliki tujuan khusus, yaitu membantu individu mengembangkan dirinya secara optimal sehingga ia dapat menemukan dirinya dan dapat mengadakan pilihan keputusan dan penyesuaian diri secara efektif. Oleh sebab itu bimbingan belajar wajib dilaksanakan bagi setiap sekolah dalam upaya mencapai keberhasilan belajar siswa secara keseluruhan. Dalam kenyataannya, pada saat siswa melakukan kegiatan belajar sebagai bagian proses pembelajaran banyak timbul permasalahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Apa Bentuk Layagan Bimbingan Belajar ?
2. Apa Layanan bimbingan belajar ?
3. Apa Aspek bimbingan belajar ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk Mengetahui bentuk Layagan Bimbingan Belajar ?
2. Untuk Mengetahui Layanan bimbingan belajar ?
3. Untuk Mengetahui Aspek bimbingan belajar ?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Bentuk-bentuk layanan bimbingan belajar

Secara umum tujuan belajar adalah membantu individu (siswa) agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan belajar siswa. Selain itu secara khusus tujuan belajar yaitu agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Sedangkan dalam konteks kemandirian tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mandiri dalam belajar.

Proses belajar mengajar yang didominasi guru dengan metode ceramah dan penugasan individual kurang tepat diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman serta mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Karena pembelajaran menjadi tidak menarik dan membuat siswa merasa jenuh serta terbebani, suasana belajar menjadi tidak menyenangkan. Dalam kondisi dan situasi seperti itu, kemampuan siswa untuk menerima dan memahami materi pelajaran tidak maksimal.

Proses belajar mengajar, guru mungkin menggunakan lebih dari satu strategi dan pendekatan. Mereka memilih teknik dan materi berdasarkan sejumlah pendekatan untuk kebutuhan siswa secara individu di dalam kelas. Memecahkan permasalahan tersebut di atas peneliti menetapkan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diperuntukkan bagi siswa Sekolah Dasar. CIRC merupakan program pembelajaran komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada siswa.

Pembelajaran di SD yang masih menggunakan model-model pembelajaran yang membuat siswa bosan dalam belajar karena guru masih menggunakan model yang konvensional maka peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Belajar merupakan proses perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar tidak dibatasi oleh suatu tempat yang disebut sekolah namun dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Belajar mempunyai peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, kepribadian manusia.

Ada beberapa macam bentuk layanan bimbingan belajar, yaitu:

- 1) Orientasi kepada siswa (khususnya siswa baru) tentang tujuan sekolah dan madrasah, isi kurikulum pembelajaran, struktur organisasi sekolah, cara-cara belajar yang tepat, dan penyesuaian diri dengan corak pendidikan di sekolah atau madrasah.
- 2) Penyadaran kembali secara berkala tentang cara belajar yang tepat selama mengikuti pelajaran di sekolah dan madrasah maupun di rumah baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Bantuan dalam memilih jurusan atau program studi yang sesuai, memilih kegiatan-kegiatan non akademik yang menunjang usaha belajar dan memilih program studi lanjutan untuk tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bantuan ini juga menyangkut penyebaran informasi tentang program studi yang tersedia pada jenjang pendidikan tertentu.
- 4) Pengumpulan data siswa (layanan pengumpulan data) yang berkenaan dengan kemampuan intelektual, bakat khusus, cita-cita hidup, ada program studi atau jurusan-jurusan tertentu dan lain sebagainya.
- 5) Bantuan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar seperti kurang mampu menyusun dan mentaati jadwal belajar di rumah, kurang siap menghadapi ujian atau ulangan, kurang dapat berkonsentrasi, kurang menguasai cara belajar yang tepat di berbagai mata pelajaran, menghadapi keadaan di rumah yang mempersulit cara belajar secara rutin dan lain sebagainya.
- 6) Bantuan dalam hal membuat kelompok-kelompok belajar dan mengatur kegiatan-kegiatan belajar kelompok supaya belajar berjalan secara efektif dan efisien.

B. Layanan Bimbingan Belajar

Bimbingan Belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah/madrasah dan belajar secara mandiri. Bidang ini bertujuan membantu peserta didik dalam mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan program belajar di sekolah.

1. Layanan Informasi

Layanan informasi adalah layanan konseling yang memungkinkan klien menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan klien.

2. Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan konseling yang memungkinkan klien memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut.

Untuk lingkungan sekolah misalnya, materi layanan orientasi yang mendapat penekanan adalah:

a. Layanan orientasi dalam bidang bimbingan pribadi, meliputi:

- 1) Fasilitas penunjang ibadah keagamaan yang ada di sekolah
- 2) Hak dan kewajiban siswa
- 3) Fasilitas penunjang seperti sarana olah raga dan rekreasi, pelayanan kesehatan,

pelayanan bimbingan dan konseling, kafetaria, dan tata usaha

b. Layanan orientasi dalam bidang bimbingan sosial, meliputi:

- 1) Suasana kehidupan dan tata krama tentang hubungan sosial disekolah baik dengan

teman, guru wali kelas maupun staf sekolah lainnya

- 2) Organisasi orang tua dan guru
- 3) Organisasi siswa
- 4) Organisasi sekolah secara menyeluruh
- 5) Adanya bimbingan sosial bagi para siswa

c. Layanan orientasi dalam bidang bimbingan belajar, meliputi:

- 1) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya
- 2) Kurikulum yang ada
- 3) Sistem penilaian, ujian, dan kenaikan kelas.

4) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, jadwal pelajaran, guru-guru setiap mata

pelajaran

5) Kegiatan belajar yang dituntut dari siswa

6) Adanya pelayanan bimbingan belajar bagi para siswa

7) Fasilitas dan sumber belajar yang ada, seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang praktek, dan sebagainya.

d. Layanan orientasi dalam bidang bimbingan karir, meliputi:

1) Peran bimbingan dan konseling serta pelacakan karir di SD

2) Pelaksanaan bimbingan karir untuk siswa SD

3) Kegiatan yang diharapkan dari siswa dalam pelaksanaan bimbingan karir

4. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan Bimbingan Kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

5. Layanan Konseling

Layanan konseling ada 2 macam yaitu :

a. Layanan konseling perseorangan memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan guru kelas dalam pembahasan permasalahannya. Fungsi utama layanan ini ialah fungsi pengentasan.

b. Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Fungsi utama layanan ini ialah fungsi pengentasan.

6. Layanan Referral

Layanan referral, yaitu layanan untuk melimpahkan kepada pihak lain yang lebih mampu dan berwenang apabila masalah yang ditangani itu di luar kemampuan dan kewenangan personal/guru pembimbing di sekolah tersebut.

C. Aspek-aspek bimbingan belajar

Pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa SD mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bidang bimbingan ini meliputi pokok-pokok materi berikut:

1) Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar untuk mencari informasi dari berbagai

sumber belajar, bersikap terhadap guru dan nara sumber lainnya, mengikuti pelajaran sehari-hari, mengerjakan tugas (PR), mengembangkan keterampilan belajar dan menjalani program penilaian.

2) Pengembangan disiplin belajar dan berlatih baik secara mandiri maupun kelompok.

3) Pemantapan dan pengembangan penguasaan materi pelajaran di SD.

4) Orientasi belajar di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.

5) Pemantapan pemahaman dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial dan budaya yang ada disekolah, lingkungan sekitar dan masyarakat untuk pengembangan pengetahuan dan kemampuan serta pengembangan pribadi.

D. Bentuk-bentuk berperilaku bermasalah

Dapat membedakan pendekatan sebagai seorang guru atau pendekatan sebagai seorang pembimbing yang digunakan untuk membantu mengatasi siswa yang bermasalah. Kebutuhan bimbingan semacam ini sebenarnya tak terbatas bagi siswa yang bermasalah dan tidak mampu mengatasinya. Melainkan siswa yang tidak bermasalah pun memerlukan, karena seseorang mengerti bahwa manusia tidak pernah lepas dari masalah. Karena itu, bimbingan perlu diberikan sebelum individu tersebut terlanjur mengalami kesulitan.

Salah satu perilaku bermasalah adalah karena perilaku tersebut tampil dalam perilaku menghindar atau mempertahankan diri. Dalam psikologi perilaku ini disebut “mekanisme pertahanan diri” yang disebabkan oleh karena peserta didik menghadapi kecemasan dan tidak mampu menghadapinya. Kecemasan pada dasarnya adalah bentuk ketegangan psikologis sebagai akibat dan ketidakpuasan dalam kebutuhan. Disebut “mekanisme pertahanan diri” karena dengan perilaku tersebut individu dapat mempertahankan diri atau menghindari dari situasi ketegangan, adapun bentuk-bentuk perilakunya yaitu sebagai berikut:

a. Rasionalisasi

Mekanisme perilaku rasionalisasi ditunjukkan dalam bentuk memberikan penjelasan atas perilaku yang dilakukan oleh individu, penjelasan yang tampak biasanya cukup logis dan rasional tetapi pada dasarnya apa yang didasarkan bukan merupakan penyebab nyata karena sebenarnya individu bermaksud menyembunyikan latar belakang perilakunya.

b. Sikap Bermusuhan

Sikap ini tampak perilaku agresif menyerang, mengganggu, bersaing, dan mengecam lingkungan.

c. Menghukum diri sendiri

Perilaku ini tampak dalam wujud mencela diri sebagai penyebab utama kesalahan atau kegagalan. Perilaku ini terjadi karena individu cemas bahwa orang lain tidak akan menyukai seseorang yang sekiranya seseorang mengkritik orang lain. Orang seperti ini memiliki kebutuhan untuk diakui dan disukai yang amat kuat.

d. Represi

Perilaku represi ditunjukkan dalam bentuk menyembunyikan dan menekan penyebab yang sebenarnya ke luar batas kesadaran. Individu berupaya melupakan hal-hal yang menimbulkan penderitaan hidupnya.

e. Komformitas

Perilaku ini ditunjukkan dalam menyelamatkan diri dengan atau terhadap harapan-harapan orang lain. Dengan memenuhi harapan orang lain, maka dirinya akan terhindar dari kecemasan. Orang seperti ini memiliki harapan sosial ketergantungan yang tinggi.

f. Sinis

Perilaku sinis ini muncul dari ketidakberdayaan individu untuk berbuat atau berbicara terhadap kelompok. Ketidakberdayaan ini membuat dirinya khawatir dan penilaian orang lain terhadap dirinya. Perilaku sinis merupakan perilaku menghindar dari penilaian orang lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai.

Dalam bidang layanan bimbingan belajar, yaitu untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

B. Saran

Semoga makalah ini dapat menjadi bahan acuan untuk menjadi lebih baik dan lebih mengacu pada pembelajaran yang optimal dan efisien dalam sarana dan prasarana pembelajarannya serta makalah ini dapat bermanfaat bagi orang-orang khususnya para pembaca sebagai bahan referensi. Kritik dan saran kami perlukan untuk kesempurnaan makalah ini agar dapat menjadi makalah yang lebih baik dan dapat berguna bagi orang-orang khususnya bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan Farid. 2013. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta
- Muhaimin Akhmad. 2013. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media.
- Husari Achan. 2008. *Manajemen Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Depok : CV. Arya Duta
- Tohirin. 2008. *Bimbingan & Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Salahudin Anas. 2010. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Jusmawati. 2020. Peran Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Celebes Education Review*. 2 (2).
- Jusmawati. 2019. *Bimbingan Bagi Anak yang Berperilaku Bermasalah*. Makalah.
- Jusmawi, Satriawati, R. Irman. 2018. *Startegi Belajar Mengajar*. Makassa: Risky Artha Mula.